

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sendiri dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa telah benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL. Dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

##### **2. Observasi**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbingnya masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

#### **Perangkat belajar mengajar**

##### **a. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX.

##### **b. Silabus**

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

##### **c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah pembelajaran penemuan, investigasi kelompok, ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah

dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

d. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013

e. Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

**Proses Prabelajar Mengajar.**

Setiap awal hari di SMP Muhammadiyah 2 Depok, semua guru menyambut kehadiran siswa-siswi di depan gerbang sekolah dalam rangka melatih kedisiplinan dan pengajaran akhlak. Sebelum proses belajar mengajar di dalam kelas dilaksanakan, ada pembelajaran bacaan Quran oleh tiap guru kelas sebagai wujud dari pelaksanaan visi misi sekolah.

**Proses Belajar Mengajar**

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam dan berdoa' kepada para siswa, kemudian mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa. Guru memberikan apersepsi sebelum masuk ke pelajaran.

b. Penyajian materi

Materi diberikan setelah siswa melakukan proses mengamati. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan materi pegangan siswa yang dibagikan guru ke pada siswa, serta disertai dengan tanya jawab dengan siswa. Metode pembelajaran penemuan, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan ikut andil dalam anggota kelompok, sehingga menuntut siswanya untuk bisa aktif di dalam proses pembelajaran. Setelah siswa dieksplorasi, maka siswa mengerjakan tugas dengan cara mengasosiasi pengetahuan yang telah didapatkan pada tahap mengeksplorasi.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku digunakan untuk melatih siswa-siswi dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu. Waktu dipergunakan lebih banyak untuk kerja siswa.

e. Gerak

Guru tidak hanya berdiri di depan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pengerjaan tugas.

f. Cara memotivasi siswa.

Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pujian bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya, siswa yang sudah bekerja dengan baik dan siswa yang berani menjawab pertanyaan.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas.

h. Teknik penguasaan kelas

Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.

i. Penggunaan media

Menggunakan buku dan LKS, serta menggunakan papan tulis dan kapur tulis. Guru juga menggunakan siswa, gambar dan foto sebagai alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas dan evaluasi akhir pelajaran berupa tugas yang dikumpulkan.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **Perilaku Siswa**

a. Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Siswa terfokus pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas karena guru selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang menuntut mereka untuk

bekerja. Beberapa siswa masih ramai sendiri, mengobrol dengan teman lainnya.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Dalam rangka pelaksanaan visi misi sekolah yang islami, maka pada jam istirahat pertama siswa-siswi diwajibkan untuk melaksanakan sholat Dhuha. Baru setelah itu mereka diperbolehkan untuk makan minum di kantin. Pada waktu istirahat gerbang sekolah ditutup sehingga tidak memungkinkan siswa untuk keluar dari area sekolah.

3. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh UPPL. Dalam pembekalan tersebut perwakilan mahasiswa PPL tahun 2014 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam PPL tersebut.

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok praktikan membuat RPP sejumlah Kompetensi Dasar yang dipakai di sekolah dengan satu materi bahasan.

b. Silabus

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah, maka dalam

penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah. Dalam penyusunan Silabus ini harus sesuai dengan format yang telah ada.

c. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap di mana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa materi pegangan siswa biasa, juga menggunakan media komputer yang proses penyampaiannya menggunakan LCD.

d. Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat penjadwalan mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang akan diajarkan. Disertai pula materi pokok yang akan diajarkan.

e. Daftar nilai

## 2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 9 Agustus 2014 sampai 6 September 2013 dengan guru pembimbing ibu Romiyatun, S.Pd. Berikut adalah praktik mengajar yang telah dilaksanakan praktikan mulai tanggal 9 Agustus 2014 – 6 September 2014.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Sabtu, 26 April 2014	VIII C	Observasi kelas
2	Sabtu, 9 Agustus 2014	VIII B	Perkenalan dan masuk KD 3.1 memahami teks cerita fabel
3	Senin, 11 Agustus 2014	VIII A	Perkenalan dan masuk KD 3.1 memahami teks cerita fabel
4	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII C	Perkenalan dan masuk KD 3.1 memahami teks cerita fabel
5	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.1, yaitu menangkap makna teks cerita fabel
		VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.1, yaitu menangkap makna

			teks cerita fabel
6	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.1, yaitu menangkap makna teks cerita fabel
7	Jumat, 15 Agustus 2014	VIII A	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.1, yaitu menangkap makna teks cerita fabel
8	Senin, 18 Agustus 2014	VIII A	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
9	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
10	Rabu, 20 Agustus 2014	VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.1, yaitu menangkap makna teks cerita fabel
		VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
11	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
		VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
12	Jumat, 22 Agustus 2014	VIII A	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
13	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
14	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 3.2, yaitu membedakan teks cerita fabel
		VIII B	Materi yang diajarkan mengenai

			KD 4.2, yaitu menyusun teks cerita fabel
15	Jumat, 29 Agustus 2014	VIII A	Materi yang diajarkan mengenai KD 3.2, yaitu membedakan teks cerita fabel
16	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 3.2, yaitu membedakan teks cerita fabel
17	Senin, 1 September 2014	VIII A	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.3, yaitu merevisi dan menelaah teks cerita fabel
18	Selasa, 2 September 2014	VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.3, yaitu merevisi dan menelaah teks cerita fabel
19	Rabu, 3 September 2014	VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.3, yaitu merevisi dan menelaah teks cerita fabel
		VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 3.4, yaitu mengidentifikasi teks cerita fabel
20	Kamis, 4 September 2014	VIII C	Materi yang diajarkan mengenai KD 4.4, yaitu meringkas teks cerita fabel
21	Jumat, 5 September 2014	VIII A	Materi yang diajarkan mengenai KD 3.4 dan KD 4.4, yaitu mengidentifikasi dan meringkas teks cerita fabel
22	Sabtu, 6 September 2014	VIII B	Materi yang diajarkan mengenai KD 3.4 dan KD 4.4, yaitu mengidentifikasi dan meringkas teks cerita fabel

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2014, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.
- b. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Inti kegiatan praktikan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII, guru pembimbing selalu mengawasi praktikan di dalam kelas, beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pembelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga melakukan bimbingan praktikan pengalaman lapangan dengan dosen mikro. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah Pembelajaran Penemuan dan Investigasi Kelompok, yang mana dalam kegiatan yang berpusat kepada siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang telah dicapai serta aspek-aspek bahasa yang ada di dalamnya.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran, terdiri dari:
  - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
  - Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran
  - Memberikan motivasi untuk peserta didik
  - Apersepsi
- b. Kegiatan inti yang meliputi:
  - Penyampaian materi pelajaran
  - Mendiskusikan materi pembelajaran
  - Latihan/evaluasi



- c. Menutup pembelajaran, yang meliputi:
- Menyimpulkan materi
  - Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya
  - Memberikan tugas rumah
  - Memberikan motivasi untuk peserta didik
  - Menutup dengan salam dan berdoa

### **3. Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi yang dilaksanakan adalah ujian. Ujian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Ujian dilaksanakan setelah penyampaian materi pada satu subtema selesai dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan menyesuaikan keahlian yang dipelajari. Ada 1 ujian yang dilaksanakan dari 7 KD.

### **4. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan**

Di samping tugas-tugas mengajar, praktikan juga memiliki tugas tambahan yang berkaitan dengan kegiatan PPL, yaitu:

- a. Menyambut siswa setiap pagi di gerbang sekolah (salaman)**
- b. Piket Perpustakaan**
- c. Piket Masjid**
- d. Piket Posko**
- e. Pelatihan PBB**
- f. Pelatihan Upacara (Keprotokoleran)**
- g. Keputrian**
- h. Pesantren Ramadhan**
- i. Membantu Pelaksanaan Zakat Fitrah**

### **5. Umpan Balik Guru Pembimbing**

- a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran yang sebagian belum pernah diajarkan di kampus. Bahkan

guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan mengajar dengan maksimal.

b. Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar. Jika dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh praktikan ada yang salah, maka guru akan memberikan klarifikasi setelah pelajaran selesai.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

### **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di kelas membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat memberikan manfaat kaitannya dengan pengembangan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal –hal tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bimbingan dari Guru pembimbing yaitu ibu Romiyatun, S.Pd. yang dengan sabar memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- 2) Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu ibu Sudiati, M.Hum. yang selalu memberikan solusi dalam setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- 3) Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka.

- 4) Ketersediannya peralatan belajar mengajar di sekolah.
- 5) Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Pada awal pertemuan, mahasiswa masih merasa kurang percaya diri saat mengajar, hal tersebut sedikit mengganggu jalannya pembelajaran. Faktor penghambat ini kemudian terselesaikan seiring dengan terbiasa mengajar pada pertemuan berikutnya.
- 2) Beberapa peserta didik kurang memperhatikan praktikan dalam mengajar. Faktor penghambat ini terselesaikan dengan diberikannya permainan dan juga *rewards* untuk siswa.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Dengan beberapa sorotan di atas, hendaknya menjadi seorang guru dapat menjadikan segala macam hambatan menjadi sebuah motivasi yang akhirnya dapat menjadi suatu refleksi untuk kemajuan di kemudian hari.

Berdasarkan analisis persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program PPL tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan PPL UNY di SMP Muhammadiyah 2 Depok telah terlaksana dengan baik. Selain itu, praktikan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan di PPL ini serta memperoleh tambahan ilmu yang berguna dari pihak sekolah untuk siap mengemban tugas di wilayah kependidikan yang sebenarnya.